



RINGKASAN

DINDA RIFTIANI WIDIYANTI. Sistem Akuntansi Pembelian Beras Medium Dalam Negeri melalui Pola Kemitraan di Perum Bulog Cabang Karawang (*Accounting System for Domestic Medium Rice Purchases Using Partnership Patterns at Perum Bulog Cabang Karawang*). Dibimbing oleh DWI RAHMIYATI.

Pangan merupakan bagian dari hak asasi manusia yang ketersediaan, keterjangkauan dan pemenuhannya harus cukup, bermutu, aman serta bergizi seimbang (UU No. 18 tahun 2012 Pasal 1). Perum Bulog merupakan perusahaan yang ditugaskan untuk menjaga ketersediaan dan stabilisasi harga pangan. Oleh sebab itu, diperlukan sistem pembelian dalam pelaksanaan pengadaan komoditas pannya. Pada saat pembelian beras, kualitas beras perlu diperhatikan karena berkaitan dengan ketersediaan stok untuk mencapai target pengadaan yang telah direncanakan.

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini untuk menjelaskan kebijakan pembelian, fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, prosedur, dan penggunaan aplikasi SIL atas pembelian beras medium dalam negeri melalui pola kemitraan, serta penerapan pengendalian internal di Perum Bulog Cabang Karawang. Metode pengumpulan data pada tugas akhir ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Perum Bulog Cabang Karawang telah menerapkan kebijakan pembelian beras sesuai dengan Kebijakan Direksi dan *Standard Operating Procedure* (SOP). Fungsi yang terkait yaitu Pimpinan Cabang, Bagian Pengadaan, Bagian Administrasi dan Keuangan (minku), Petugas Pemeriksa Kualitas (PPK), dan Bagian Gudang. Dokumen yang digunakan adalah Pakta Integritas, Form Penawaran, Order Pembelian, Surat Jalan, Label Sampel, Hasil Pemeriksaan Kualitas (HPK), Bukti timbang, Lembar Hasil Pemeriksaan Kualitas (LHPK), Rekapitulasi Penerimaan Barang (GD1M), Surat permohonan pembayaran, Surat Permintaan Pembayaran (SPP), dan Lembar bukti CMS (*Cash Management System*). Catatan yang digunakan yaitu Kartu Persediaan Fisik Bulanan (GD2Lap), Jurnal Pembelian dan jurnal pembayaran. Prosedur yang berlaku dalam pembelian beras medium dalam negeri terdapat lima prosedur, yaitu prosedur pemilihan pemasok, prosedur penawaran oleh mitra pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pembayaran dan aplikasi yang digunakan yaitu dengan aplikasi Sistem Informasi Logistik (SIL). Pengendalian internal yang digunakan, yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), penilaian risiko (*risk assessment*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), serta pemantauan (*monitoring*). Lima komponen pengendalian internal sudah berjalan dengan efektif, yaitu telah terdapat aturan yang mengatur pedoman kerja, pembatasan akses pada aplikasi, pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang jelas, serta pemantauan atau pengawasan yang dilakukan secara rutin.

Kata kunci: beras medium, kemitraan, Perum Bulog, sistem akuntansi pembelian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.